

**ANALISIS AKAD PENDAPATAN OBYEK WISATA
ARYAKIBANSLAND PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Mengikuti Ujian Skripsi

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah/Muamalah

Fakultas Syariah



Oleh :

NIAMILLAH

NIM: 1415202068

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/ 1444 H**

ABSTRAK

NIAMILLAH. NIM:1415202068. **"ANALISIS AKAD PENDAPATAN OBYEK WISATA ARYAKIBANSLAND MAJALENGKA PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH "**,2022.

Hubungan antar manusia yang satu dengan yang lain tidak dapat terlepas dari suatu transaksi yang dalam bahasa arab disebut sebagai *mu'amalah*. Akad tersebut kemudian akan mengatur bagaimana hubungan selanjutnya yang akan dilakukan dan didalam akad itu pula terdapat kesepakatan-kesepakatan kedua belah pihak.

Hal ini berhubungan dengan ekonomi, tentunya pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Agar pengelolaan obyek wisata memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua maka kesejahteraan puntidak akan tercapai. Kesempatan kerja dan kesempatan usaha diperlukan agar pengelola mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan tersebut pengelola dapat melakukan pengembangan obyek wisata.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, pariwisata, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Adapun penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yang pertama yaitu, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Adapun hasil dari penelitian: Analisis akad pendapatan obyek wisata Aryakibansland Majalengka perspektif kompilasi hukum ekonomi syariah yang kini menjadi objek penelitian dalam tulisan ini. Berbeda dengan yang lain, pengelolaan obyek wisata Aryakibansland dikelola oleh satu komunitas dengan satu investor. Konsistensi dan hambatan dalam pengelolaan pembagian pendapatan obyek wisata yang tadinya menggunakan sistem musyawarah yang kurang efektif, kemudian diubah dengan sistem komuterisasi. Akad yang digunakan merujuk pada Kompilasi hukum ekonomi syariah obyek wisata Aryakibansland menggunakan akad *Mudharabah*.

Kata Kunci: Obyek wisata, akad pendapatan dan kompilasi hukum ekonomi syariah

ABSTRACT

NIAMILLAH. NIM:1415202068. "ARYAKIBANSLAND TOURISM OBJECT INCOME ANALYSIS OF MAJALENGKA PERSPECTIVE COMPLICATION OF SHARIA ECONOMIC LAW", 2022.

A tourist object is everything that is in a tourist destination which is an attraction so that people want to come to visit the place. Tourist objects are all places or natural conditions that have tourism resources that are built and developed so that they have an attraction and are cultivated as places visited by tourists.

Tourist objects, hereinafter referred to as Tourism Destinations, are geographical areas located within one or more administrative areas, in which there are tourist attractions, public facilities, tourism facilities, accessibility, and communities that are interrelated and complement the realization of tourism. Tourist objects are an embodiment of human creation, living arrangements, arts and culture and the history of the nation and places that have an attraction to visit. The relationship between humans with one another cannot be separated from a transaction which in Arabic is called mu'amalah.

The transaction can give rise to rights and obligations if both parties enter into a contract, both a maliyah contract and a maliyah gair contract. The contract will then regulate how the next relationship will be carried out and in the contract there are also agreements between the two parties.

This is related to the economy, of course income is related to employment, business conditions, and other economic factors. In order for the management of tourism objects to have a fixed income to meet their daily needs. Without it all prosperity will not be achieved. Job opportunities and business opportunities are needed so that managers are able to turn the wheels of the economy which in turn can increase the amount of income they receive. With this income, managers can develop tourism objects.

The results of the study: Analysis of revenue contracts for Aryakibansland Majalengka tourism objects from the perspective of compilation of sharia economic law which is now the object of research in this paper. Unlike the others, the management of Aryakibansland tourism objects is managed by one community with one investor. Consistency and obstacles in managing revenue sharing for tourism objects, which previously used an ineffective deliberation system, were later changed to a computerization system. The contract used refers to the compilation of sharia economic law for Aryakibansland tourism objects using the Mudharabah contract.

Keywords: tourism object, income contract and compilation of sharia economic law

نعملة. نيم: ملiliar وأربعة مائة وخمسة عشر مليون ومائتان ألف وثمانين وستون . "غرض السياحة في أرياكيندرز تحليل عوائد ماجلانجا من منظور التوافق مع القانون الاقتصادي للشريعة "، 2022.

الشيء السياحي هو كل ما هو موجود في وجهة سياحية وهو عامل جذب حتى يرحب الناس في القدوم لزيارة المكان. الأشياء السياحية هي جميع الأماكن أو الظروف الطبيعية التي لها موارد سياحية يتم بناؤها وتطويرها بحيث يكون لها جاذبية ويتم زراعتها كأماكن يزورها السائحون. الأشياء السياحية ، المشار إليها فيما يلي باسم الوجهات السياحية ، هي مناطق جغرافية تقع داخل منطقة إدارية واحدة أو أكثر ، حيث توجد مناطق جذب سياحي ، ومرافق عامة ، ومرافق سياحية ، وإمكانية الوصول ، ومجتمعات متربطة وتتكامل تحقيق السياحة. الأشياء السياحية هي تجسيد للإبداع البشري ، وترتيبات المعيشة ، والفنون والثقافة وتاريخ الأمة والأماكن التي لديها جاذبية لزيارة.

لا يمكن فصل العلاقة بين البشر عن معاملة تسمى في اللغة العربية بالمعاملة. يمكن أن تنشأ عن المعاملة حقوق والتزامات إذا أبرم الطرفان عقداً ، سواء كان عقد مالي أو عقد مالي. سينظم العقد بعد ذلك كيفية تنفيذ العلاقة التالية وفي العقد توجد أيضاً اتفاقيات بين الطرفين.

يرتبط هذا بالاقتصاد ، وبالطبع يرتبط الدخل بالتوظيف وظروف العمل والعوامل الاقتصادية الأخرى. بحيث يكون لإدارة الأشياء السياحية دخل ثابت يلبى احتياجاتهم اليومية. بدونها لن يتحقق الازدهار كلّه. هناك حاجة لفرص العمل وفرص العمل حتى يتمكّن المديرون من إدارة عجلات الاقتصاد والتي بدورها يمكن أن تزيد من مقدار الدخل الذي يتلقونه. مع هذا الدخل ، يمكن للمديرين تطوير أشياء سياحية.

نتائج الدراسة: تحليل عقد عائدات السياحة من منظور تجميع الشريعة الاقتصادية التي هي الآن موضوع البحث في هذه الورقة. على عكس الآخرين ، تدار إدارة أغراض السياحة في من قبل مجتمع واحد مع مستثمر واحد. تم تغيير الأسواق والعقبات في إدارة تقاسم الإيرادات للأشياء السياحية ، والتي كانت تستخدم في السابق نظام تداول غير فعال ، في وقت لاحق إلى نظام تنقل. يشير العقد المستخدم إلى تجميع القانون الاقتصادي الشرعي للأشياء السياحية في أرياكيندرز لاند باستخدام عقد المضاربة.

الكلمات المفتاحية: موضوع السياحة ، عقد الدخل ، وتجمیع الشريعة الاقتصادية

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS AKAD PENDAPATAN OBYEK WISATA
ARYAKIBANSLAND MAJALENGKA PERSPEKTIF
KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH

Disusun Oleh :

NIAMILLAH

NIM. 1415202068

Telah Disetujui

Dosen Pembimbing I

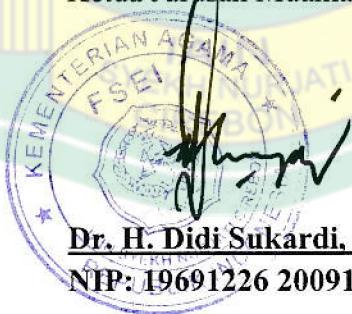
Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP: 19691226 200912 1 001

Dosen Pembimbing II

Ubaidillah, S.Ag., M.H.I
NIP: 19731227200701 1 018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Muamalah



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP: 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Syariah
Dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon**
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi terhadap skripsi Niamillah, NIM 1415202068, Judul Skripsi "ANALISIS AKAD PENDAPATAN OBYEK WISATA ARYAKIBANSLAND PERSPEKTIF KOMILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH" kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Cirebon, 14 Juni 2022

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP: 19691226 200912 1 001

Dosen Pembimbing II,

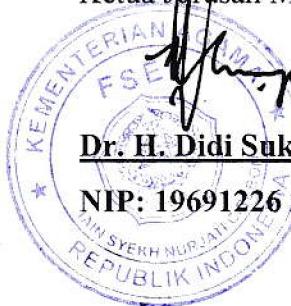
Ubaidillah, S.Ag., M.H.I
NIP: 19731227200701 1 018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Muamalah

Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP: 19691226 200912 1 001



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**ANALISIS AKAD PENDAPATAN OBYEK WISATA ARYAKIBANSLAND PERSPEKTIF KOMILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH**”, oleh Niamillah NIM : 1415202068, telah diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 16 Juni 2022.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sajana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) pada Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS AKAD PENDAPATAN OBYEK WISATA ARYAKIBANSLAND PERSPEKTIF KOMILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH**”, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Cirebon, 10 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



NIAMILLAH
NIM. 1415202068

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Niamillah adalah Seorang Laki-laki yang lahir di Majalengka, 30 November anak ke-4 dari 8 bersaudara dari pasangan Bapak Solihin dan Ibu Komariyah, bapak asli Majalengka dan ibu asli Majalengka, Saya dan keluarga tinggal di Majalengka, beralamat di Dusun Aryakiban RT/RW 006/002 Desa Rajagaluh Kidul Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

Riwayat Pendidikan sebagai berikut:

1. MI MIFTAHUL ULUM Rajagaluh – Kabupaten Majalengka, lulus tahun 2004
2. MTS DARUL AMANAH – Kabupaten Majalengka, lulus tahun 2008
3. MA KHAS KEMPEK – Kabupaten Cirebon
4. PKBM AL-IKHLAS – Kabupaten Cirebon, lulus tahun 2014
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, S1 Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah – Fakultas Syariah, lulus tahun 2022.

MOTTO & PERSEMPAHAN

“If you know the rule of the game, just enjoy playing the game”

Dengan kerendahan hati dan rasa bangga, saya persembahkan karya yang sederhana ini kepada Allah SWT sebagai amal ibadahku di dunia. Kepada kedua orang tua saya yang tidak pernah lelah mendukung saya, memberikan semangat baik moril maupun materil, sebagai motivasi saya, selalu memberikan doa yang terbaik untuk anaknya ini, dan kasih sayang yang tiada hentinya yaitu untuk kakak dan adik (Abdurrahman, Agus Fikri, Milhatul Maula, Lulu Atulm'amuroh, Ida Humaidah dan Anis Zahrottun Nisa) serta seluruh keluarga besarku.

Terimakasih banyak.....

Dan untuk seluruh teman-temanku HES A teman seperjuangan terimakasih atas semangat yang diberikan, bantuan, dan kerjasamanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat pada waktunya. Dan shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sepanjang masa. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Ibu Dr. Hj. Kartimi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Didi Sukardi, MH., selaku Ketua Jurusan HES IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Afif Muamar, MH.I., selaku Sekertaris Jurusan HES IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak H. Didi Sukardi, MH., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak Ubaidillah, S.Ag., M.H.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
7. Segenap para dosen dan staf Fakultas Syariah yang telah memberikan proses perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memfasilitasi sarana dan prasana mencari referensi.
9. Drs. H. Abdul Hanan.,Pd.I., selaku ketua DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Masjid Baitus Salam yang telah memberikan izin penelitian di Masjid Baitus Salam.

10. Bapak Diding Saepudin, selaku Ketua komunitas Masyarakat Peduli Sungai (MPS), Dusun Aryakiban Desa Rajagaluh Kidul Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka, yang sudah meluangkan waktunya untuk menjadi salah satu informan dalam penelitian ini.
11. Bapak Agus Fikri, selaku Sekretaris Komunitas MPS yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh anggota ataupun karyawan obyek wisata Aryakibansland yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kedua orang tuaku beserta keluarga besarku tercinta, teman-teman seperjuangan HES A dan semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, baik moril maupun materil.

Penulis menyadari akan kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 10 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
الملخص.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Literatur Review	9
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Metodologi Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II AKAD DAN PENDAPATAN	
A. Pendapatan Obyek Wisata	
1. Pengertian Pendapatan	19
2. Indikator Pendapatan	21

3.	Pendapatan Obyek Wisata	22
4.	Pengertian Pariwisata	23
5.	Pengertian Obyek Wisata	27
6.	Peran Obyek Wisata	28
7.	Dampak Positif Dan Negatif Obyek Wisata	30
8.	Dampak Obyek Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	32
B.	Kompilasi Hukum Ekomoni Syariah (KHES)	
1.	Pengertian Kompilasi Hukumm Ekonomi Syariah	35
2.	Sejarah Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah	35
C.	Akad Dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah	
1.	Pengertian Akad	37
2.	Asas Akad	38
3.	Syarat Dan Rukun Akad.....	39
4.	Hukum Akad	41

BAB III KONDISI OBJEKTIF OBYEK WISATA ARYAKIBANSLAND

A.	Gambaran Umum Obyek Wisata Aryakibansland	
1.	Sejarah Berdirinya Obyek Wisata Aryakibansland.....	43
2.	Keadaan Teritorial Obyek Wisata Aryakibansland.....	45
3.	Sarana dan Prasarana Obyek Wisata Aryakibansland.....	46
B.	Pengelola Obyek Wisata Aryakibansland	
1.	Visi Dan Misi MPS Aryakiban	47
2.	Strategi MPS Aryakiban.....	47
3.	Struktur Organisasi MPS Aryakiban	48
4.	Arah Kebijakan dan Strategi Program Anggota	49

BAB IV ANALISIS AKAD PENDAPATAN OBYEK WISATA ARYAKIBANSLAND PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH

A.	Mekanisme Pengelolaan Obyek Wisata Aryakibansland	55
B.	Konsistensi Dan Hambatan Dari Pembagian Pendapatan Obyek Wisata Aryakibansland Majalengka	56

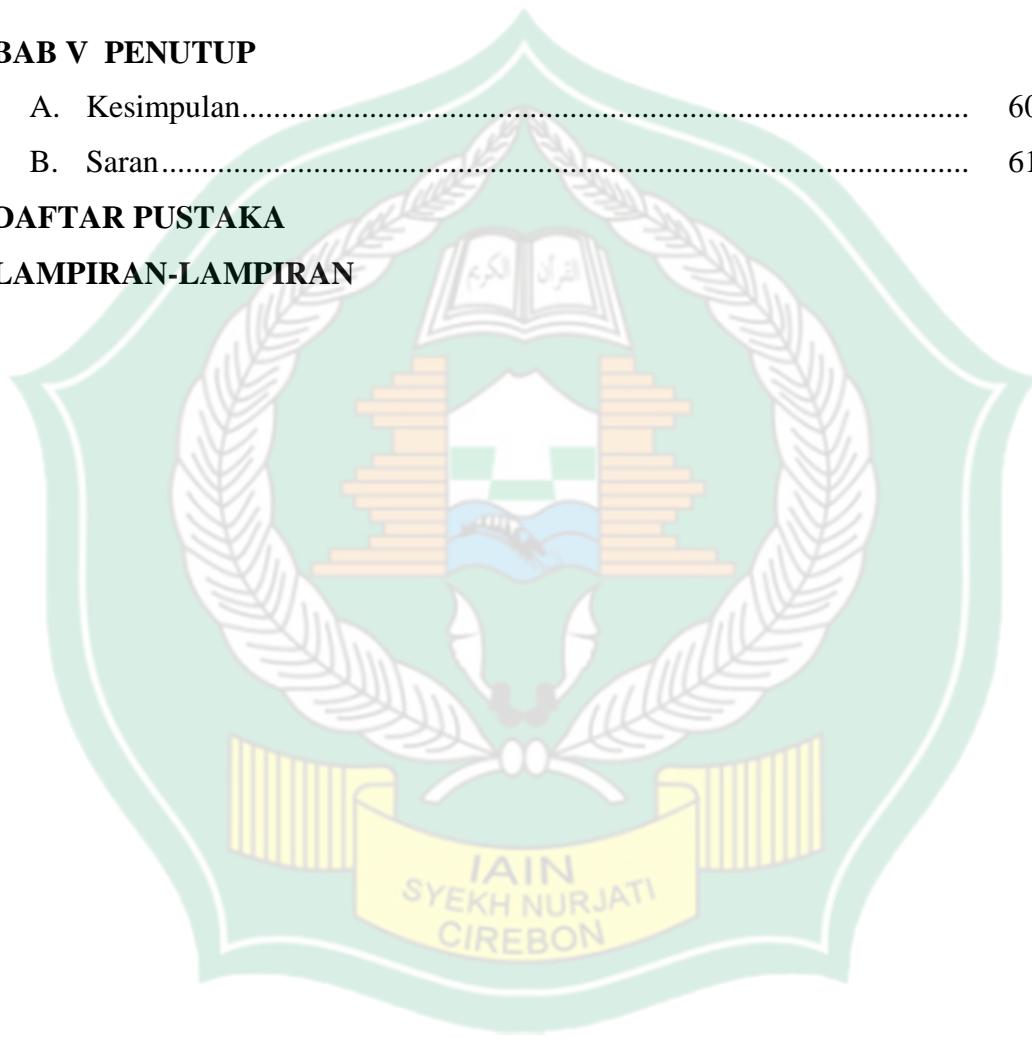
C. Akad Yang Digunakan Pada Pendapatan Obyek Wisata Aryakibansland Majalengka Dipandang Dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.....	58
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Daftar Tabel

Tabel 1.1	Skema Kerangka Pemikiran.....	13
Tabel 1.2	Data Sarana Dan Prasarana Obyek Wisata Aryakibansland.....	46



Daftar Gambar

Gambar 1.1 Gambar Bagi Hasil Pendapatan Obyek Wisata Aryakibansland..59



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No:158 tahun 1987 dan No:0543b/U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣ a	ṣ	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	ṣ	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣ a	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)

ظ	z a	z	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	–‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
◦	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُعِلَ = *su 'ila*

حَسْنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	fathah dan ya	Ai	a dan i
و _____ /	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَفٌ = *kaifa*

قَوْلٌ = *qaula*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
ي _____ /	fathah dan ya	I	i dan garis atas
و _____ /	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

قَلْ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ نُورُ سُفْرٍ لَا بِنِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالْ = *raudah al-atfal atau raudatul atfal*

طَلْحَةٌ = talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = rabbana
نُعَمَّ = nu'__ima

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ». Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	ث	9.	ص	ş
3.	د	D	10.	ض	đ
4.	ذ	ż	11.	ط	ť
5.	ر	R	12.	ظ	ȝ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

اَلَّدَّهُرُ = ad-dahrū اَللَّشْمُسُ = asy-syamsu
اَلنَّمَلُ = an-namlu اَلَّلَّنُ = al-lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	f
2.	ب	B	9.	ق	q
3.	ج	J	10.	ك	k
4.	ح	h	11.	م	m
5.	خ	Kh	12.	و	w
6.	ع	'	13.	ه	h
7.	غ	G	14.	ي	y

Contoh :

أَقْمَرُ	=	al-qamaru	أَلْفَقُ	=	al-faqru
الْغَيْبُ	=	al-gaibu	الْأَعْنُ	=	al-'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

شَنِيْ	=	syai'un	أَمْرُتْ	=	umirtu
إِنْ	=	inna	أَكْ	=	akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

ابْرَاهِيمُ الْخَلِيل	=	<i>Ibrahim al Khalil</i> atau <i>Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرُ بَهَا وَمُرْسَهَا	=	<i>Bissmillahi majraha wa mursaha</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُولُ	=	<i>Wa ma Muhammad illa rasul</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Alhamdu lillahi rabbil- 'alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ أَلْأَمْرُ جَمِيعًا	=	<i>Lillahi al-amru jami 'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	=	<i>Wallahu bi kulli syai'in 'alim</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.